

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut (Noviyanti, 2017), ekonomi kreatif didasarkan pada ide-ide yang dihasilkan oleh kreativitas sumber daya manusia (kreatif) dan berdasarkan nilai tambah yang diciptakan oleh ilmu pengetahuan termasuk warisan budaya dan teknologi. Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreativitas dengan menggunakan ide, pemikiran dan pengetahuan dalam sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Dalam penelitian ekonomi dikenal empat unsur produksi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal (faktor utama) dan orientasi atau manajemen (Arjana, 2016). Ekonomi kreatif adalah gelombang ekonomi baru yang lahir di awal abad ke-21. Gelombang ekonomi baru ini mengutamakan hak kekayaan intelektual sebagai kekayaan yang dapat menciptakan uang, lapangan kerja, pendapatan, dan kesejahteraan. Inti dari ekonomi kreatif terletak pada industri kreatif, yaitu industri yang digerakkan oleh kreator dan inovator (Suryana, Ekonomi Kreatif (Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang), 2013)

Pendapatan adalah pendapatan berupa uang yang diterima dan diberikan kepada entitas ekonomi berdasarkan pencapaian yang telah diserahkan, yaitu berupa penghasilan dari wirausaha atau wirausaha dan kekayaan. Besar kecilnya pendapatan seseorang tergantung dari jenis (Sukirno, 2006). Prestasi manusia dalam inovasi dapat dicapai dengan cara berikut salah satunya adalah dengan

menggunakan item yang sudah ada Barang yang tidak terpakai bisa dijadikan barang berharga atau bukan barang Memiliki kecantikan bisa disulap menjadi sesuatu yang menarik Terlihat. Dalam proses ini manusia harus memiliki jiwa kreatif, Temukan hal-hal baru atau pengembangan kembali dari hal-hal yang sudah ada memberikan ciri khas tersendiri. Mengasah kreativitas sangat diperlukan, karena itu penting untuk sukses. Kreativitas bukan hanya milik Seniman, tetapi semua aspek kehidupan membutuhkan kemampuan Pecahkan masalah dan dapatkan kreativitas ide Meningkatkan karir, karir dan kehidupannya (Sari, 2013)

kerajinan adalah salah satu bentuk kreativitas, begitu pula kriya Sebuah bagian dari seni yang memiliki keindahan, daya tarik, dan keunikan Dan dianggap sebagai karya seni yang unik. Istilah artistik Ini dikatakan sebagai kerajinan tangan. Kerajinan adalah seni yang dihasilkan oleh orang-orang Siapa yang menggunakan keahliannya, termasuk kreativitas dan Keahliannya. Kerajinan itu bentuknya sederhana, tapi Menarik perhatian publik dan dapat menyiratkan nilai sosial, (Sefmiwati, 2016). Pandangan ekonomi Islam adalah pandangan atau aturan atau aturan Diambil dari Alquran dan Sunnah, kemudian dijadikan rujukan Terlibat dalam aktivitas ekonomi dalam kehidupan sehari-hari (Nasional, 2011) *Islamic economics is a sosial science which studies the economics problems of a people imbued with the values of Islam.* Jadi menurut, (Manan, 1980) ilmu ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

Menurut (Usman, 2008), proses peningkatan kapasitas masyarakat terutama dilakukan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan permodalan, pengembangan lapangan kerja dan usaha. Memanfaatkan potensi masyarakat dengan transfer sumber daya akan meningkatkan produktivitas sumber daya alam. sumber daya dan masyarakat lokal Sumber daya manusia dapat meningkatkan produktivitas. Strategi pemberdayaan berarti berusaha memperkuat kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan mengembangkan potensinya, dengan kata lain memberikan ketrampilan dan pengetahuan, tetapi tidak memberikan dana yang dapat menghalangi masyarakat untuk mandiri atau bergantung pada pemerintah.

Upaya penanggulangan kemiskinan dapat menggunakan kegiatan proses pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan mengacu pada penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, agar masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini dapat melalui kegiatan industri Rumah Tangga atau home industry yang lebih dikenal luas (Zubaedi, 2007).

Kegiatan home industri pada dasarnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri rumah tangga bertujuan untuk mengembangkan industri agar dapat tumbuh dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat

yang belum memiliki lapangan kerja. Industri rumahan memberikan terobosan bagi dunia kerja, karena kaum muda dan lanjut usia dapat memanfaatkan industri rumahan. Tenaga kerja yang berproduksi dapat berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat sekitar maupun luar daerah. Oleh karena itu, perlu dirumuskan strategi yang dapat memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Strategi adalah upaya mengerahkan sumber daya untuk mengembangkan potensi masyarakat yang akan meningkatkan produktivitas manusia dan sumber daya alam sekitarnya (Mubyarto, Ekonomi Rakyat Dan Program IDT, 2001).

Pada penelitian sebelumnya sejalan dengan inayah yang meneliti tentang peran inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan pendapatan usaha kecil menengah (ukm) perspektif ekonomi islam INAYAH(2020) dari hasil penelitiannya mampu meningkatkan pendapatan usaha dengan menciptakan inovasi produk baru yang lebih dibutuhkan dan diminati para pelanggan yang bernilai jual lebih tinggi dan lebih bermanfaat. Sedangkan dalam perspektif ekonomi islam, telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia dan bekerja adalah kekuatan utama kegiatan ekonomi islam, namun ada yang belum sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu belum ada penerapan zakat dalam usaha tersebut. Dan penelitian Wahyu saputro (2018) analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin (studi kasus pada pusat oleh-oleh jambi jakozka kota jambi) dari hasil penelitiannya bahwasanya dari 6 pengrajin yang peneliti wawancara semua pengrajin mengalami peningkatan

pendapatan dari sebelum dan sesudah menjadi pengrajin . pendapatan yang dihasilkan dari umkm yang dimiliki ini berperan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan ini dapat dikatakan bahwa dengan adanya pusat oleh-oleh jambi sebagai wadah pengrajin dalam memasarkan produknya dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan pengrajin yang ada di kota Jambi.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan kota wisata dan kota pelajar. Hal ini tidak lepas dari banyaknya tempat wisata dan pendidikan. Adanya nama tersebut memberikan peluang untuk memasuki dunia industri, termasuk pariwisata, kerajinan tangan dan industri lainnya. Karena banyaknya wisatawan dan pendatang (pelajar dan pekerja) yang mencari oleh-oleh dari Yogyakarta. Ada banyak sentra industri kerajinan dengan ukuran yang berbeda-beda. Misalnya industri batik, gerabah, makanan atau industri kerajinan. Adanya kegiatan industri dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. lokasi industri besar dan kecil tersebar di seluruh Kabupaten Bantul. Beberapa pusat industri bersifat kolektif atau swasta. Salah satunya di Kecamatan Dlingo. Terdapat sebuah sentra industri di dusun tersebut yang menjadi ciri khas desa tempatnya berada. Pedukuhan Karangasem merupakan salah satu Dusun Di Muntuk, dengan sentra industri besar dan kecil. Salah satunya adalah kerajinan tangan yang berasal dari bambu di Dusun muntuk.

Kerajinan anyaman bambu merupakan salah satu jenis kerajinan tangan yang menjadi unggulan bagi masyarakat dusun karangasem. Populasi bambu diyakini tersebar luas di Desa, Masyarakat pedukuhan karangasem

memanfaatkan tanaman bambu ini menjadi bahan baku dalam pembuatan anyaman khas pedukuhan karangasem, ini merupakan salah satu kegiatan usaha tradisional masyarakat desa muntuk yang tergabung dalam kelompok pengrajin anyaman bambu pedukuhan karangasem sampai sekarang. Dari hasil pembuatannya menjadi berbagai macam kerajinan tangan seperti nampan, tempat tissue, tempat buah, dll. usaha kerajinan bambu mulai ada sejak zaman nenek Moyang hingga sekarang turun temurun dan berkembang menjadi sektor ekonomi kreatif hingga saat ini di pedukuhan karangasem Desa Muntuk ekonomi kreatif disini merujuk pada industri anyaman bambu yang merupakan hasil kerajinan tangan. Pengrajin yang memproduksi anyaman bambu ini merupakan para bapak dan ibu sebagai upaya untuk peningkatan perekonomian dalam keluarganya.

Masyarakat memanfaatkan tanaman bambu di pedukuhan Karangasem sebagai produk olahan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang bernilai ekonomi tinggi. serta memiliki kreativitas dan keterampilan yang dimiliki masyarakat pedukuhan Karangasem. alasan peneliti memilih judul ini karena di Dusun karangasem yang mana perekonomian masih rendah menjadi salah satu masalah perekonomian masyarakat disana padahal Dusun karangasem memiliki potensi sumber daya manusia yang bisa untuk meningkatkan perkonomiannya serta peralatan yang digunakan masih bersifat tradisonal untuk permodalanpun masih terbatas. Berdasarkan latar belakang tersebut maka saya mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan**

**Pengrajin anyaman bambu di tinjau dari perspektif ekonomi Islam
(Studi kasus pada industri anyaman bambu Dusun Karangasem Desa
Muntuk Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)”.**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin pada industri anyaman bambu di Dusun Karangasem Desa Muntuk kecamatan Dlingo kabupaten Bantul?
2. Bagaimana ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin di tinjau dari prespektif ekonomi Islam di Dusun Karangasem Desa Muntuk kecamatan Dlingo kabupaten Bantul?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah yang dihadapi industri anyaman bambu di era modernisasi di pedukuhan Karangasem Desa MuntukKecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, Adapun diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin melalui pemberdayaan masyarakat pada industri anyaman bambu di Dusun Karangasem Desa Muntuk kecamatan Dlingo kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam dalam peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua kalangan civitas akademik, masyarakat, maupun penulis, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Merupakan Informasi lain yang berguna bagi pembaca yang tertarik dapat memperluas wawasan mereka dan meningkatkan pendapatan pengrajin, sehingga mendorong ekonomi kreatif.

2. Praktis

a. Bagi Prodi

Dapat memberikan informasi dan referensi melalui penelitian terdahulu yang lebih mengenai “ analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pada industri kerajinan anyaman bambu Dusun Karangasem Desa Muntuk Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)”

b. bagi tempat penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi dan informasi agar pengelolaan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan, ide dan idenya dalam sumber daya manusia untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

c. bagi penulis

Berdasarkan teori-teori yang diperoleh, khususnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia, menambah pengetahuan dan

pengalaman penelitian serta menguji kemampuan menganalisis masalah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memudahkan pembaca dalam mengetahui bagian apa saja yang terdapat dalam laporan proposal skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab yang terpisah namun saling berkaitan satu sama lain.

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, sifat penelitian, objek penelitian, lokasi dan subyek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini membahas mengenai uraian mengenai hasil penelitian.

BAB V Penutup. Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian, saran dan kata penutup.